

Jakarta, 25 Agustus 2020

Siemens menghibahkan teknologi sistem otomasi gardu induk kepada ITB

Siemens Indonesia pada hari ini melanjutkan kemitraan bersama Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan pemberian hibah berupa peralatan Sistem Otomasi dan Perlindungan Gardu Induk dari Siemens dengan nilai komersial sebesar Rp 290 juta. Sebagai bagian dari hibah, Sistem Otomasi dan Perlindungan Gardu Induk dari Siemens ini akan ditempatkan di Laboratorium Sistem Tenaga dan Distribusi Elektrik.

Hibah teknologi ini memperkuat hibah serupa dalam bentuk perangkat lunak, Siemens Power System Planning dan Simulation Software PSS®E dan PSS®SINCAL, pada November 2017 yang telah memberikan manfaat bagi ratusan mahasiswa teknik elektro di ITB.

“Kemitraan dengan Siemens Indonesia akan memberikan mahasiswa kami akses ke peralatan teknis dan perangkat lunak mutakhir yang dapat membuat mereka menjadi semakin menarik bagi calon pemberi kerja,” ungkap Dekan Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB (STEI-ITB), Dr. Tutun Juhana. “Hubungan erat antara industri dan akademisi sangat penting dan tentunya akan bermanfaat bagi kedua belah pihak. STEI-ITB memiliki lebih dari 130 anggota fakultas dengan berbagai keahlian di bidang teknik tenaga listrik, komunikasi, kontrol dan otomasi, serta informatika. Kami mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Kami berterima kasih kepada Siemens atas hibah ini dan berharap dapat melanjutkan kemitraan kami di masa depan.”

Hibah Sistem Otomasi dan Perlindungan Gardu Induk ini dimaksudkan untuk lebih mempersiapkan mahasiswa dan lulusan untuk pasar otomasi gardu induk yang kompleks dan kompetitif dan pada saat yang sama membangun pengetahuan dasar

yang kuat untuk mempelajari teknologi Smart Grid. Mahasiswa ITB akan memiliki akses ke perangkat perlindungan SIPROTEC 5 dan Reyrolle serta sistem otomatisasi gardu induk SICAM PAS. Dengan adanya peralatan dan perangkat lunak di laboratorium, mahasiswa akan dapat melakukan simulasi pengoperasian gardu induk secara nyata dan mendeteksi serta mencegah terjadinya gangguan pada sistem kelistrikan.

“Dedikasi ITB pada teknologi dan inovasi menjadikannya sebagai universitas penerima yang ideal untuk hibah barang berupa peralatan dan perangkat lunak. Kami ingin memberikan mahasiswa program pendidikan sarjana, pascasarjana, doktor serta Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB (STEI-ITB) peralatan yang mereka butuhkan untuk mengatasi tantangan saat ini dan masa depan terutama dalam sistem otomasi dan perlindungan gardu induk,” ungkap Prakash Chandran, Presiden Direktur dan CEO Siemens Indonesia.

Siemens hadir di Indonesia selama 165 tahun. Saat ini, Siemens beroperasi dengan tiga fasilitas manufaktur dan menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 1.000 orang. Kami terus meningkatkan kontribusi perusahaan di Indonesia dan menjadi *trendsetter* tidak hanya dalam penyediaan teknologi tetapi juga kami membangun fasilitas manufaktur lokal dan sumber daya manusia Indonesia selama bertahun-tahun.

Siaran pers ini, serta gambar pers dan materi lebih lanjut tersedia di www.siemens.co.id/press.

Kontak untuk wartawan:

Martha Siallagan, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Telepon: +62 21 2754-3009; E-mail: martha.siallagan@siemens.com

Ikuti kami di Twitter: www.twitter.com/siemens_press dan www.twitter.com/SiemensID

Siemens AG (Berlin dan Munich) adalah sebuah perusahaan teknologi global yang dikenal atas keunggulan teknik, inovasi, kualitas, keandalan, dan internasionalitas selama 170 tahun. Perusahaan yang aktif di seluruh Dunia ini berfokus pada bidang pembangkit dan distribusi listrik, infrastruktur cerdas untuk bangunan dan sistem energi terdistribusi, serta otomatisasi dan digitalisasi dalam proses dan industri manufaktur. Melalui anak perusahaan yang dikelola secara terpisah, Siemens Mobility, sebagai pemasok terkemuka solusi mobilitas pintar untuk transportasi

kereta api dan jalan, Siemens berpartisipasi untuk membentuk pasar dunia untuk layanan penumpang dan barang. Dengan kepemilikan saham mayoritas di perusahaan publik, Siemens Healthineers AG dan Siemens Gamesa Renewable Energy, perusahaan juga merupakan pemasok teknologi medis dan layanan kesehatan digital terkemuka di dunia serta solusi ramah lingkungan untuk pembangkit listrik tenaga angin baik di darat maupun lepas pantai. Pada tahun fiskal 2019, yang berakhir pada 30 September 2019, Siemens menghasilkan pendapatan sebesar 86,8 miliar Euro dan laba bersih 5,6 miliar Euro. Pada akhir September 2019, perusahaan memiliki sekitar 385.000 karyawan di seluruh dunia. Informasi lebih lanjut tersedia di internet: www.siemens.com.

Jakarta, August 25, 2020

Siemens provides ITB with in-kind technology grant on substation automation systems

Siemens Indonesia today furthers its collaboration with Bandung Institute of Technology (ITB) with an in-kind grant of Siemens Substation Automation and Protection Systems with a commercial value of IDR 290 million. As part of this grant, Siemens' Substation Automation and Protection Systems will be used in the university's Power System and Distribution Laboratory.

The technology grant amplifies a similar in-kind software grant, Siemens Power System Planning and Simulation Software PSS®E and PSS®SINCAL, in November 2017 that has already benefited hundreds of electrical engineering students in the institution.

“The partnership with Siemens Indonesia will provide our students with access to cutting-edge technical equipment and software that can make them even more attractive to future employers,” said ITB’s School of Electrical Engineering and Informatics Dean, Dr. Tutun Juhana. “Close link between industry and academia is very important and will be fruitful to both parties. In SEEI, we are comprised of more than 130 faculty members having expertise in electrical power engineering, communications, controls and automation, and informatics. We prepare our students with the skills matching the industry needs. We are grateful to SIEMENS for this grant and look forward to continuing our partnership in the future.”

The Substation Automation and Protection Systems grant are intended to better prepare students and graduates for the complex and competitive substation automation market and with that also creating a solid foundation for further Smart Grid technologies. ITB students will have access to SIPROTEC 5 and Reyrolle

protection devices and SICAM PAS substation automation systems. With the equipment and software in the laboratory, students will be able to simulate operation of a real substation and to detect and prevent faults in the electrical system.

“ITB’s dedication to technology and innovation makes the university an ideal recipient for the in-kind equipment and software grant. We want to provide the undergraduate, graduate, Ph.D. students, and the School of Electrical Engineering and Informatics (SEEI) with the tools they need to tackle both current and future challenges especially in substation automation and protection systems,” said Prakash Chandran, President Director and CEO Siemens Indonesia.

Siemens has been present in Indonesia for 165 years. Today, Siemens is operating with three manufacturing facilities and providing employment to more than 1,000 people. We’re constantly increasing our footprint in Indonesia and has been the trendsetter not only in selling equipment but also in building up local manufacturing facilities and human resources in Indonesia for many years.

This press release and a press picture are available at www.siemens.co.id/press.

Contact for journalists

Martha Siallagan, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Phone: +62 21 2754-3009; E-mail: martha.siallagan@siemens.com

Follow us on Twitter at:

www.twitter.com/siemens_press and www.twitter.com/SiemensID

Siemens AG (Berlin and Munich) is a global technology powerhouse that has stood for engineering excellence, innovation, quality, reliability and internationality for more than 170 years. The company is active around the globe, focusing on the areas of power generation and distribution, intelligent infrastructure for buildings and distributed energy systems, and automation and digitalization in the process and manufacturing industries. Through the separately managed company Siemens Mobility, a leading supplier of smart mobility solutions for rail and road transport, Siemens is shaping the world market for passenger and freight services. Due to its majority stakes in the publicly listed companies Siemens Healthineers AG and Siemens Gamesa Renewable Energy, Siemens is also a world-leading supplier of medical technology and digital healthcare services as well as environmentally friendly solutions for onshore and offshore wind power generation. In fiscal 2019, which ended on September 30, 2019, Siemens generated revenue of €86.8 billion and net income of €5.6 billion. At the end of September 2019, the company had around 385,000 employees worldwide. Further information is available on the Internet at www.siemens.com.